

## PENGENALAN EYD V DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA BAGI TIM LAYAR BACA

Yusi Kurniati

Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak

Email: [yusikurniatistakatnpontianak@gmail.com](mailto:yusikurniatistakatnpontianak@gmail.com)

---

**ABSTRACT:** *This Community Service activity aims to introduce EYD V to develop the Indonesian language skills of the Layar Baca team, which is one of the online media. The partner in this activity is a team from online media called layar Baca. This activity was carried out through Google Meet. The method used is lectures combined with discussions, questions and answers, and tests. The 9 Screen Baca team participated in this activity. This activity was carried out in three sessions, namely the pretest session, material presentation, and posttest session. From the comparison of the pretest and posttest results, it was found that there was an increase in the average score, from 48.34 to 61.67.*

**Keywords:** *Indonesian spelling, EYD V, online media*

---

**ABSTRAK:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan EYD V dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia tim Layar Baca yang merupakan salah satu media *online*. Mitra dalam kegiatan ini adalah tim dari media *online* bernama Layar Baca. Kegiatan ini dilaksanakan melalui *Google Meet*. Metode yang digunakan adalah ceramah yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, dan tes. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang tim Layar Baca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga sesi yaitu sesi *pretest*, pemaparan materi, dan sesi *posttest*. Dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* didapat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu dari 48,34 menjadi 61,67.

**Kata Kunci:** Ejaan Bahasa Indonesia, EYD V, media *online*

---

### PENDAHULUAN

Kedudukan Bahasa Indonesia termuat dalam ikrar Sumpah Pemuda tahun 1928 dan Pasal 36 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 (Dibia & Dewantara, 2020). Sumpah Pemuda butir ketiga menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang dijunjung tinggi oleh rakyat Indonesia (Hikmat & Solihati, 2013). Pasal 36 UUD 1945 menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan

bahasa resmi negara (Mumtaz, 2020). Berpijak pada dua hal tersebut, maka kita berkewajiban menjunjung tinggi Bahasa Indonesia dengan selalu berbahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan kondisi serta berpedoman pada pedoman ejaan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia berperan yang penting di berbagai aspek kehidupan. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang dipergunakan sebagai alat perhubungan antarbadan

pemerintah dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat (Dibia & Dewantara, 2020). Penyebarluasan informasi kepada masyarakat dapat melalui media *online*. Munculnya berbagai media *online* memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk dapat memperoleh informasi kapan saja dan dari mana saja. Salah satu media *online* tersebut misalnya Layar Baca.

Layar Baca merupakan salah satu platform menulis yang berisikan konten tentang literasi baca-tulis dan literasi digital. Kehadiran Layar Baca diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi kaum muda milenial untuk memperoleh informasi dengan bijak dan meningkatkan minat untuk membaca.

Pentingnya berbahasa Indonesia sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia perlu disadari dan ditanamkan kepada masyarakat terutama kaum muda milenial yang dapat dengan cepat menyerap hal-hal baru yang diperoleh dari media-media *online*. Namun, sayangnya, sebagian besar media *online* kurang memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman. Sehingga sering kali kata-kata yang tidak tepat digunakan dalam menulis konten. Tentu hal ini akan berdampak buruk bagi pembacanya.

Pembaca akan terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak tepat karena kerap digunakan dalam tulisan di media *online*. Di sinilah peran penulis konten media *online* dirasa sangat penting terutama dalam hal mengedepankan berbahasa Indonesia sesuai dengan pedoman melalui konten-konten di Layar Baca. Oleh karena itu, tim Layar Baca yang bertugas menulis konten diharapkan menguasai penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman. Sehingga konten yang ditulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Tim Layar Baca perlu mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia terutama dalam menulis konten-konten bagi pembaca. Bertolak dari hal tersebut, maka perlu dilakukan pengenalan terhadap pedoman ejaan bahasa Indonesia yang terbaru. Pedoman ejaan bahasa Indonesia yang terbaru saat ini adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD V) yang diterbitkan pada 16 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD), 2022).

Pengenalan terhadap EYD V ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tim Layar Baca mengenai aturan penggunaan bahasa Indonesia. Dengan demikian, Layar Baca dapat menjadi contoh media *online* yang giat melestarikan serta menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman.

Beberapa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serupa pernah dilakukan antara lain Pelatihan Penerapan PUEBI untuk Guru dan Pengawas Madrasah di Kabupaten Magelang (Diani & Dewi, 2021) dan Sosialisasi PUEBI pada Wali Murid kelas VI C SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul (Priyanti & Subandi, 2022). Berbeda dengan dua kegiatan tersebut, sasaran kegiatan yang penulis lakukan bukanlah guru atau wali murid melainkan tim dari media menulis *online* yaitu Layar Baca. Selain itu, penulis juga memperkenalkan ejaan bahasa Indonesia dengan versi terbaru yang telah beralih menjadi EYD V.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan tes. Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *google meet* pada Minggu, 25 September 2022 pukul 12.00

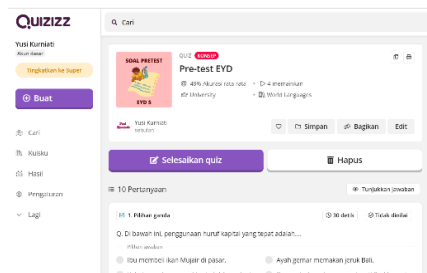
WIB sampai selesai. Sasaran dari kegiatan PkM ini adalah tim Layar Baca yang berjumlah 9 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga sesi. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan PkM sebagai berikut.

#### **1. Pretest**

Peserta diminta mengerjakan soal tes (*pretest*) untuk mendapatkan kondisi awal tentang pemahaman tim Layar Baca tentang Ejaan Bahasa Indonesia. Penulis menggunakan media *Quizizz* untuk *pretest*. *Quizizz* dikenal sebagai sebuah aplikasi permainan yang bersifat naratif dan fleksibel, biasanya digunakan sebagai media menyampaikan materi dan evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Salsabila dkk., 2020). *Quizizz* dipilih sebagai media untuk *pretest* karena pembuat soal dapat mengatur durasi untuk menjawab setiap soal dan *pretest* akan menyerupai kuis secara *live*. Selain itu, *Quizizz* juga akan menampilkan peringkat berdasarkan jawaban yang benar.

Jenis soal *pretest* adalah pilihan ganda. Terdapat sepuluh soal pilihan ganda tentang penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD V. Untuk dapat menjawab setiap soal dengan tepat, peserta hendaknya membaca soal dengan cermat dan teliti. Selain itu, peserta juga harus berpacu dengan waktu karena setiap soal hanya diberikan waktu untuk

menjawab selama 30 detik. Soal *pretest* ditunjukkan oleh gambar berikut ini.



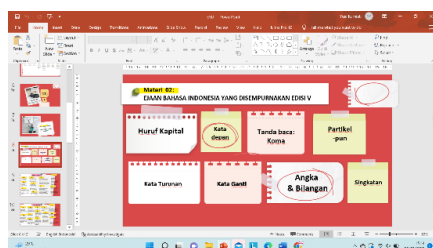
Gambar 1. Soal *Pretest* di *Quizizz*



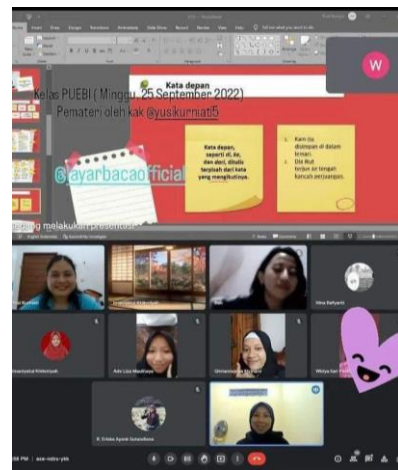
Gambar 3. Tim Layar Baca sebagai peserta kegiatan PkM

## 2. Presentasi dan Diskusi

Sesi kedua adalah pemaparan materi tentang aturan-aturan Ejaan Bahasa Indonesia dalam EYD V. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Yusi Kurniati, M.Pd yang merupakan dosen di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pemateri memberikan contoh-contoh yang erat kaitannya dengan lingkungan para tim Layar Baca yang bergerak di bidang media menulis *online*. Selanjutnya, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi. Pada sesi ini, peserta dapat berbagi pengalaman dan kesulitan-kesulitan yang ditemui ketika menerapkan EYD dalam aktivitas pekerjaan mereka sehari-hari. Aktivitas pada sesi ini ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar 2. Materi Ejaan Bahasa Indonesia (EYD V)



Gambar 4. Sesi Presentasi dan tanya jawab melalui Google Meet

## 3. *Posttest*

Pada sesi ini, peserta mengerjakan tes akhir atau *posttest*. Tujuan tes ini adalah sebagai alat ukur perbandingan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Sama dengan *pretest*, soal *posttest* pun berjumlah 10 soal pilihan ganda dengan media *Quizizz*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Sebelum masuk ke sesi pemaparan materi, peserta diminta untuk mengerjakan soal *pretest*. Soal *pretest* dibuat dengan menggunakan aplikasi



*Quizizz*. Tautan soal dibagikan di kolom obrolan *Google Meet*. Peserta diberi waktu selama 5 menit untuk mengisi 10 soal yang diberikan. Masing-masing soal hanya berdurasi 30 detik, apabila lebih dari 30 detik, maka dianggap tidak menjawab soal.

Pada soal *pretest* tersebut, terdapat 10 soal pilihan ganda tentang Ejaan Bahasa Indonesia. Peserta harus memilih jawaban yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V). Materi soal terdiri dari (1) penggunaan huruf kapital sebanyak 2 soal, (2) penggunaan tanda baca koma sebanyak 1 soal, (3) penggunaan kata depan di- sebanyak 1 soal, (4) partikel -pun sebanyak 1 soal, (5) kata turunan sebanyak 2 soal, (6) penulisan angka dan bilangan sebanyak 1 soal, (7) penulisan singkatan sebanyak 1 soal, dan (8) penulisan kata ganti sebanyak 1 soal.

*Pretest* ini hanya diikuti oleh 6 dari 9 peserta sebab 3 peserta mengaku mengalami gangguan jaringan sehingga tidak dapat mengikuti *pretest*. Hasil *pretest* yang menggambarkan pemahaman awal para peserta mengenai Ejaan Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

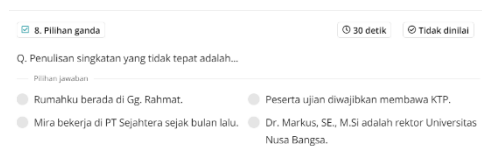
**Tabel 1. Hasil *Pretest***

No	Nama Peserta	Benar	Salah	Nilai
1	HN	8	2	80
2	RE	7	3	70
3	AD	6	4	60
4	WD	4	6	40
5	QN	3	7	30
6	RN	1	9	10

<b>Total</b>	<b>290</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>48,34</b>

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil rentang *pretest* peserta, yaitu 10 – 80. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta adalah 80 dengan nilai rata-rata nilai *pretest* hanya 48, 34. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman peserta terhadap penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia masih tergolong rendah.

Dari sepuluh soal, ada satu soal yang paling banyak dijawab salah oleh 83,34% peserta yaitu soal tentang penulisan singkatan. Pada soal tersebut ditampilkan beberapa contoh tentang penulisan singkatan. Peserta diminta menemukan jawaban yang salah. Dari soal ini diketahui bahwa masih banyak peserta yang keliru dalam menentukan penulisan singkatan yang salah. Adapun soal tersebut ditunjukkan oleh gambar 5 berikut ini.



**Gambar 5. Soal *Pretest* tentang penulisan singkatan**

Berdasarkan hasil jawaban peserta, sebanyak 50% peserta terkecoh dengan jawaban singkatan kata ‘gang’ yang disingkat menjadi ‘Gg.’ Sebagian besar peserta menganggap singkatan tersebut salah. Sementara itu, sebanyak 30%

peserta menjawab penulisan ‘PT’ adalah penulisan singkatan yang salah padahal penulisan singkatan tersebut benar menurut EYD V. Pada soal tersebut penulisan yang salah terdapat pada penulisan ‘Dr. Markus, SE., M.Si.’ Kesalahan terdapat pada penulisan gelar Sarjana Ekonomi yang disingkat tanpa dibubuhi tanda titik. Seharusnya singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD), 2022). Dari enam peserta, hanya satu peserta yang menjawab benar pada soal ini.

Pertanyaan yang paling banyak dijawab salah oleh peserta yang lainnya adalah pertanyaan tentang penulisan kata turunan. Pada soal ini peserta diminta memilih penulisan kata turunan yang tepat dari keempat pilihan berikut: ‘sukarela’, ‘penanggungjawab’, ‘kaca mata’, dan ‘pasca sarjana’. Banyak peserta yang terkecoh dan memilih pilihan jawaban ‘penanggungjawab’ sebagai jawaban yang benar. Padahal kata tersebut hanya mendapatkan awalan pe-. Sementara apabila kata hanya mendapatkan awalan atau akhiran saja, maka kata tersebut dituliskan terpisah (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD), 2022). Pada soal tersebut penulisan kata turunan yang

benar adalah penulisan kata ‘sukarela’. Sementara itu pilihan jawaban ‘kaca mata’ dan ‘pasca sarjana’ adalah penulisan yang salah sebab kedua kata tersebut merupakan gabungan kata dan bentuk terikat yang seharusnya ditulis serangkai.

## 2. Sesi Presentasi dan Diskusi

Pada sesi kedua, pemateri memaparkan materi tentang Ejaan Bahasa Indonesia melalui *Google Meet*. Materi yang disampaikan merupakan ringkasan dari EYD V. Adapun materi yang disampaikan antara lain: huruf kapital, kata depan, tanda baca koma, partikel -pun, kata turunan, kata ganti, singkatan, serta angka dan bilangan. Pemateri juga memberikan beberapa contoh penerapan EYD V yang sesuai dengan lingkungan peserta yaitu di bidang tulis menulis.

Pemateri menyampaikan materi sembari membahas soal *pretest* yang telah dikerjakan oleh peserta di awal sehingga peserta mengetahui letak kesalahan yang telah dilakukan.

Sesi tanya jawab dilakukan setelah pemateri menyampaikan materi. Beberapa pertanyaan yang disampaikan adalah tentang penulisan rupiah (Rp) yang kerap kali salah. Peserta mengaku kerap membubuhi tanda titik di belakang penulisan rupiah. Penulisan singkatan rupiah tidak diikuti titik sebab singkatan

satuan ukuran, takaran, dan timbangan, lambing kimia dan mata uang tidak diikuti tanda titik (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD), 2022). Selain itu peserta juga menanyakan tentang penulisan kata turunan yang ditulis serangkai atau dipisah seperti pada kata ‘bertanggung jawab’ dan ‘dipertanggungjawabkan’.

Melalui sesi materi dan diskusi ini, peserta sadar bahwa selama menulis konten di Layar Baca, masih kurang berpedoman pada EYD V. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan bahasa, peserta sering hanya mengikuti contoh penggunaan yang sering dilihat. Namun, sayangnya, contoh tersebut tidak tepat.

### 3. Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah pemateri menyampaikan materi dan sesi diskusi selesai. Pemateri kembali memberikan soal *posttest* melalui aplikasi *Quizizz*. Sama halnya dengan soal *pretest*, tautan soal *posttest* dibagikan pada kolom komentar *Google Meet*. Soal *posttest* berjumlah 10 soal pilihan ganda dengan pengerjaan masing-masing soal adalah 30 detik.

Hasil *posttest* peserta ditunjukkan oleh tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Hasil *Posttest***

No	Nama Peserta	Benar	Salah	Nilai
1	HN	10	0	100
2	RE	9	1	90
3	AD	8	2	80
4	QN	5	5	50
5	RN	4	6	40

6	WD	1	9	10
Total				370
Rata-Rata				61,67

Jika dibandingkan dengan hasil *pretest* pada tabel 1, terdapat peningkatan hasil *posttest* pada tabel 2. Rentang nilai *posttest* adalah 10 sampai dengan 100. Nilai rata-rata yang diperoleh meningkat yang semula 48,34 menjadi 61,67 atau sebesar 27,57%. Hasil *posttest* tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah tentang penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD V. Pada soal tentang penulisan singkatan, jawaban benar mencapai 83,34%. Padahal pada *pretest* soal serupa hanya dapat dijawab benar oleh 16,66% peserta. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta sudah lebih memahami tentang kaidah penulisan singkatan yang benar sesuai dengan EYD V.

### SIMPULAN

Kegiatan Pengenalan EYD V dalam Rangka Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia bagi Tim Layar Baca berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dibagi dalam tiga sesi yaitu *pretest*, pemaparan materi, dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan masih kurangnya pemahaman peserta terhadap ejaan bahasa Indonesia. Pada sesi diskusi, peserta bertanya tentang penulisan ejaan dan penulisan tanda

baca. Dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu dari 48,34 menjadi 61,67. Selain itu, seluruh peserta juga menyambut dengan baik serta memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini.

Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172.

#### DAFTAR RUJUKAN

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), (2022).

Diani, W. R., & Dewi, L. S. (2021). Pelatihan Penerapan PUEBI untuk Guru dan Pengawas Madrasah di Kabupaten Magelang. *HUMANISM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 225–233.

Dibia, I. K., & Dewantara, I. P. M. (2020). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Rajagrafindo Persada.

Hikmat, A., & Solihati, N. (2013). *Bahasa Indonesia (untuk Mahasiswa S1 & pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum)*. Grasindo.

Mumtaz, F. (2020). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Pustaka Baru.

Priyanti, L., & Subandi. (2022). Sosialisasi PUEBI pada Wali Murid Kelas VI C SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–42.

Salsabila, U. H., Habiba, S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media